

HUBUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL DENGAN ATENSI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Nauli Latifa¹, Arinta Puspita Wati², Hexanto Muhartomo²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telp: 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan media sosial mengalami peningkatan terutama di kalangan generasi muda. Hal tersebut memunculkan fenomena baru, yaitu kecanduan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol memiliki dampak yang buruk pada kemampuan atensi dan konsentrasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kecanduan media sosial dengan fungsi atensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian melibatkan 49 subjek yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen: kecanduan media sosial diukur menggunakan kuesioner *Social Media Addiction Scale-Student Form* (SMAS-SF), variabel dependen: atensi diukur menggunakan *Attention Network Test* (ANT). Analisis statistik menggunakan *Spearman* untuk uji hubungan.

Hasil : Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan media sosial dengan fungsi atensi pada jaringan *executive* ($p = 0,033$), namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada jaringan *alerting* ($p = 0,286$) dan *orienting* ($p = 0,184$).

Kesimpulan: Kecanduan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan fungsi atensi pada jaringan *executive*, namun tidak didapatkan hubungan yang signifikan pada jaringan lainnya.

Kata Kunci: Kecanduan Media Sosial, Atensi, SMAS-SF, ANT, mahasiswa kedokteran.